



Optimalisasi Manajemen Keuangan dalam Menstabilkan Perekonomian Keluarga di Desa Temaji Kecamatan Jenu

Optimizing Financial Management in Stabilizing the Family Economy in Temaji Village, Jenu Subdistrict

Nur Hidayatul Istiqomah^{1*}, M. Rizky Fauzi², Siswoyo³
Inarotul A'yun⁴, Dian Rustyawati⁵, Diana Nur Indah P.⁶, Supriyanto⁷, Widya Istiqomah⁸, Ahmad Aryansyah⁹

¹⁻⁹ Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

Korespondensi penulis : hidayatunur98@gmail.com *

Article History:

Received: Mei 05, 2025;

Revised: Mei 21, 2025;

Accepted: Juni 03, 2025;

Published: Juni 17, 2025;

Keywords: Management, Financial, Economic

Abstract: *The challenges in family financial management, such as expenditures exceeding income, lack of savings, and reliance on consumer debt, have become major issues for the community of Desa Temaji, Jenu District. This community service program aims to enhance the understanding and skills of families, especially mothers, in financial management to achieve economic stability. The methods used include an initial study, interactive training, and pre- and post-training knowledge evaluation. The results of the training show a significant improvement in participants' ability to create budgets, manage debt, and prioritize needs. The implementation of the financial strategies taught has enabled families to manage their income more wisely, build emergency funds, and reduce dependence on debt. The success of this program demonstrates that a systematic approach focused on local needs can be an effective solution in improving family economic stability.*

Abstrak: Masalah dalam pengelolaan keuangan keluarga, seperti pengeluaran yang melebihi pendapatan, kurangnya tabungan, dan ketergantungan pada utang konsumtif, menjadi tantangan utama bagi masyarakat Desa Temaji, Kecamatan Jenu. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan keluarga, khususnya ibu-ibu, dalam manajemen keuangan guna mencapai stabilitas ekonomi. Metode yang digunakan mencakup studi awal, pelatihan interaktif, dan evaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta menyusun anggaran, mengelola utang, dan memprioritaskan kebutuhan. Penerapan strategi keuangan yang diajarkan memungkinkan keluarga untuk lebih bijaksana dalam mengelola pendapatan, menciptakan dana darurat, dan mengurangi ketergantungan pada utang. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan yang sistematis dan terfokus pada kebutuhan lokal dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga.

Kata Kunci: manajemen, keuangan, ekonomi

1. PENDAHULUAN

Banyak keluarga menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan anggaran yang efektif. Sering kali, pengeluaran melebihi pendapatan menjadi masalah utama, di mana biaya hidup seperti sewa rumah, makanan, dan utilitas seringkali tidak sejalan dengan pendapatan bulanan (Siregar & Rasyid, 2023). Tanpa perencanaan anggaran yang matang, keluarga mungkin mengalami defisit yang memaksa mereka untuk mengandalkan utang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Manayanti & Rikah, 2020).

Kondisi ini semakin diperburuk oleh kurangnya tabungan yang memadai. Tanpa dana darurat, keluarga tidak memiliki cadangan finansial untuk menghadapi situasi tak terduga seperti kehilangan pekerjaan, biaya medis mendesak, atau perbaikan rumah yang mendesak (Islamiyah et al., 2018). Ketiadaan tabungan juga berarti bahwa keluarga sulit untuk merencanakan pengeluaran besar di masa depan, seperti biaya pendidikan anak atau renovasi rumah, yang dapat menyebabkan ketidakstabilan keuangan jangka panjang. Akibatnya, keluarga sering terjebak dalam siklus pengeluaran dan utang yang terus-menerus.

Selain itu, kebiasaan finansial yang buruk turut berkontribusi pada masalah keuangan keluarga. Penggunaan utang konsumtif, seperti kartu kredit untuk belanja non-esensial atau pinjaman pribadi, dapat menyebabkan beban bunga yang tinggi dan mengurangi daya beli di masa depan. Ketergantungan pada pinjaman ini sering kali memperburuk situasi keuangan, karena keluarga tidak hanya harus membayar pokok utang tetapi juga bunga yang menggelembung, mengakibatkan tekanan finansial tambahan (Rosa & Listiadi, 2020).

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam perencanaan keuangan juga menjadi penghalang besar dalam mencapai kestabilan ekonomi keluarga. Banyak keluarga tidak memiliki strategi yang jelas untuk perencanaan keuangan jangka panjang, seperti investasi, tabungan pensiun, atau perencanaan pajak (Zuniarti & Rochmawati, 2021). Ketiadaan rencana yang sistematis dan terinformasi dapat membuat keluarga rentan terhadap fluktuasi ekonomi dan kesulitan finansial, menghambat kemampuan mereka untuk meraih tujuan finansial yang lebih besar dan berkelanjutan.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan sistematis dalam manajemen keuangan keluarga. Penyusunan anggaran yang realistis dan berkelanjutan merupakan langkah awal yang penting. Pengawasan ketat terhadap pengeluaran, pembentukan dana darurat, serta perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk investasi dan tabungan untuk pensiun, dapat membantu keluarga mencapai stabilitas finansial. Dengan memperbaiki kebiasaan finansial dan meningkatkan pengetahuan tentang perencanaan keuangan, keluarga dapat mengurangi beban utang, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan mencapai kestabilan keuangan yang lebih baik dalam jangka panjang.

Adapun identifikasi masalah pada pengabdian kepada masyarakat ini sering kali disebabkan oleh biaya hidup yang tinggi, seperti sewa rumah, makanan, dan utilitas, yang tidak sejalan dengan pendapatan yang diterima. Ketika pengeluaran rutin melebihi pendapatan, keluarga terpaksa mencari sumber pendanaan tambahan, seperti utang, untuk memenuhi

kebutuhan sehari-hari. Tanpa tabungan yang memadai, keluarga tidak siap menghadapi keadaan darurat atau situasi tak terduga, seperti kehilangan pekerjaan, biaya medis mendesak, atau perbaikan rumah yang mendesak. Ketiadaan dana darurat juga menyulitkan perencanaan untuk pengeluaran besar di masa depan.

Penggunaan utang konsumtif, seperti kartu kredit dan pinjaman pribadi, sering kali menambah beban finansial keluarga. Bunga yang tinggi dari utang konsumtif memperburuk situasi keuangan, mengurangi daya beli di masa depan, dan memperpanjang siklus utang. Banyak keluarga mengalami kekurangan pengetahuan dan keterampilan dalam perencanaan keuangan. Tanpa strategi yang jelas untuk investasi, tabungan pensiun, dan perencanaan pajak, keluarga kesulitan mencapai kestabilan ekonomi jangka panjang dan berisiko menghadapi fluktuasi ekonomi.

2. METODE

Metode pengabdian optimalisasi manajemen keuangan dalam menstabilkan perekonomian keluarga, memerlukan pendekatan yang holistik dan berfokus pada kebutuhan serta karakteristik masyarakat Desa Temaji Kecamatan Jenu. Langkah pertama adalah melakukan studi awal untuk memahami kebutuhan spesifik dan tingkat keterampilan keuangan yang ada di antara keluarga. Ini melibatkan penggunaan metode observasi untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi keluarga dalam pengelolaan keuangan, sumber daya finansial yang tersedia, serta tujuan dan harapan mereka terkait stabilitas ekonomi keluarga. Dengan informasi ini, program pelatihan dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan nyata dan meningkatkan relevansi serta efektivitas dalam membantu keluarga mencapai kestabilan keuangan.

Sasaran utama adalah meningkatkan pemahaman ibu-ibu tentang prinsip dasar pengelolaan keuangan keluarga. Ini mencakup pengetahuan tentang bagaimana menyusun anggaran keluarga, mengelola pengeluaran, serta memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Dengan pemahaman yang lebih baik, ibu-ibu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan memprioritaskan pengeluaran yang esensial.

Peningkatan Pengetahuan Keuangan Indikator keberhasilan ini diukur dari peningkatan pengetahuan ibu-ibu tentang prinsip dasar pengelolaan keuangan, seperti perencanaan anggaran dan pengelolaan utang. Keberhasilan dicapai jika peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan keuangan yang ditanyakan sebelum dan sesudah pelatihan. Keberhasilan pelatihan ini terlihat dari seberapa efektif peserta dapat menyusun dan mematuhi anggaran

keluarga mereka. Indikatornya meliputi persentase peserta yang berhasil membuat anggaran keluarga yang realistis dan mengikutinya secara konsisten

3. HASIL

Pelatihan juga meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan utang. Banyak ibu-ibu yang sebelumnya tidak memiliki strategi pengelolaan utang yang efektif sekarang dapat menerapkan teknik-teknik yang diajarkan untuk mengurangi dan mengelola utang mereka dengan lebih baik (Lestari, 2020). Mereka kini lebih mampu merencanakan pembayaran utang secara sistematis dan memahami cara menghindari jebakan utang yang dapat menambah beban finansial. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis dalam mengelola utang (Yusuf et al., 2023).

Peserta menunjukkan peningkatan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Mereka sekarang dapat dengan lebih tepat menentukan prioritas pengeluaran, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana mengenai mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu dan mana yang dapat ditunda (Keuangan et al., 2022). Peningkatan ini tercermin dalam kemampuan peserta untuk merancang anggaran yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, yang merupakan indikasi bahwa mereka telah menerapkan pemahaman baru mereka dalam praktik sehari-hari. Secara keseluruhan, peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat mendukung ibu-ibu dalam mencapai kestabilan keuangan yang lebih baik bagi keluarga mereka.

Pelatihan tentang manajemen keuangan bertujuan untuk membantu ibu-ibu menyusun anggaran keluarga yang realistis dan sesuai dengan pendapatan serta kebutuhan mereka (Fajriyah & Listiadi, 2021). Hasil pelatihan menunjukkan bahwa banyak peserta berhasil membuat anggaran yang tidak hanya mencerminkan pendapatan mereka tetapi juga mengakomodasi berbagai pos pengeluaran dengan proporsional. Anggaran yang realistis ini mencakup alokasi untuk kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, dan kesehatan, serta tabungan dan pengeluaran tambahan. Penerapan anggaran yang efektif ini memastikan bahwa keluarga dapat mengelola sumber daya finansial mereka dengan lebih efisien dan menghindari pengeluaran yang berlebihan.

Keberhasilan dalam penerapan anggaran juga diukur dari seberapa konsisten peserta dapat mengikuti rencana yang telah mereka buat. Banyak ibu-ibu melaporkan bahwa mereka mulai mencatat pengeluaran secara rutin dan melakukan penyesuaian anggaran sesuai dengan perubahan dalam situasi keuangan mereka. Penggunaan catatan harian atau aplikasi keuangan

untuk melacak pengeluaran membantu mereka memantau kemajuan dan memastikan bahwa mereka tetap berada dalam batas anggaran yang telah ditetapkan. Konsistensi ini penting untuk memastikan bahwa anggaran yang telah direncanakan benar-benar diterapkan dan dapat berfungsi dengan baik dalam mengendalikan pengeluaran (Putri et al., 2022).

4. DISKUSI

Kegiatan sosialisasi optimalisasi manajemen keuangan keluarga dimulai dengan pembukaan oleh kepala desa Temaji yang menyampaikan sambutan hangat kepada peserta. Dalam sambutannya, kepala desa menekankan pentingnya program ini untuk membantu masyarakat mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik, terutama di tengah tantangan ekonomi saat ini. Tim pengabdian kemudian memberikan pengantar singkat mengenai latar belakang program, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat yang diharapkan, seperti membantu keluarga mengatur anggaran rumah tangga dan menciptakan kestabilan finansial.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Materi sosialisasi disampaikan menggunakan media visual seperti slide presentasi untuk mempermudah pemahaman peserta. Topik yang dibahas meliputi pentingnya menyusun anggaran rumah tangga, mencatat pemasukan dan pengeluaran, memprioritaskan kebutuhan, dan strategi menabung untuk masa depan. Setiap poin disertai dengan contoh kasus sederhana yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Temaji, misalnya bagaimana mengelola penghasilan harian agar cukup untuk kebutuhan bulanan. Peserta juga diajak untuk memahami langkah-langkah menghindari utang konsumtif dan mempersiapkan dana darurat. Selama penyampaian materi, tim mengedepankan pendekatan interaktif agar peserta tetap fokus dan termotivasi untuk belajar.



Gambar 2. Sesi Diskusi

Setelah penyampaian materi, sesi tanya jawab dibuka untuk memberikan kesempatan kepada peserta mengajukan pertanyaan atau berbagi pengalaman terkait pengelolaan keuangan keluarga. Beberapa peserta menyampaikan tantangan yang mereka hadapi, seperti kesulitan menyisihkan uang untuk menabung atau menghadapi pengeluaran tak terduga. Tim pengabdian menjawab pertanyaan dengan solusi praktis, misalnya membagi penghasilan ke dalam pos-pos anggaran atau menggunakan teknik "prioritas kebutuhan" untuk mengelola pengeluaran. Suasana sesi ini sangat dinamis, dengan peserta antusias berdiskusi dan mencatat tips yang diberikan. Sesi tanya jawab ditutup dengan kesimpulan singkat dari tim pengabdian yang menegaskan pentingnya penerapan manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai stabilitas ekonomi keluarga (Dewi & Listiadi, 2021).



Gambar 3. Foto Bersama

Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan di antara ibu-ibu tentang prinsip dasar pengelolaan keuangan (Sari & Sa'ida, 2021). Melalui evaluasi tanya jawab, terbukti bahwa peserta mengalami kemajuan yang substansial dalam pemahaman mereka mengenai perencanaan anggaran. Sebagian besar ibu-ibu dapat menjelaskan secara jelas bagaimana menyusun anggaran yang realistis, serta mengidentifikasi dan mengalokasikan dana untuk berbagai pos pengeluaran sesuai dengan pendapatan mereka. Pengetahuan ini menunjukkan bahwa peserta telah berhasil memahami konsep dasar anggaran dan bagaimana menerapkannya dalam situasi keuangan sehari-hari mereka.

5. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di Desa Temaji berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan keluarga, khususnya ibu-ibu, dalam pengelolaan keuangan. Melalui pelatihan yang terstruktur, peserta memperoleh pengetahuan tentang penyusunan anggaran, pengelolaan utang, dan strategi memprioritaskan kebutuhan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam membuat anggaran yang realistis dan konsisten, yang mencakup kebutuhan dasar, tabungan, serta pengeluaran tambahan. Pelatihan ini juga membantu peserta memahami pentingnya dana darurat untuk menghadapi situasi tak terduga dan mengurangi ketergantungan pada utang konsumtif.

Keberhasilan program ini membuktikan bahwa pendekatan holistik dan berbasis kebutuhan masyarakat dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi masalah keuangan keluarga. Dengan peningkatan keterampilan manajemen keuangan, keluarga di Desa Temaji dapat mengelola pendapatan mereka dengan lebih bijaksana, menciptakan stabilitas ekonomi, dan merencanakan masa depan dengan lebih baik. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diadaptasi di komunitas lain untuk membantu keluarga mencapai kesejahteraan finansial secara berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Temaji yang telah berpartisipasi dalam program pengabdian ini. Tanpa dukungan dan antusiasme yang luar biasa dari peserta, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan sukses. Terima kasih juga kepada kepala desa dan perangkat desa yang telah memberikan dukungan penuh dan memfasilitasi pelaksanaan program ini. Semoga ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta membantu keluarga-keluarga di Desa Temaji mencapai kestabilan keuangan yang lebih baik. Terima kasih atas kerjasama yang baik, dan

semoga kita dapat terus bekerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh status sosial ekonomi, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi siswa akuntansi SMK. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544–3552. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening. *INOVASI*, 17(1), 61–72. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Islamiyah, H., Rachman, A., Komunikasi, M. J., Islam, P., & Komunikasi, D. J. (2018). Personal branding pejabat publik di media sosial. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 9(1). <http://www.rakyatcirebon.co.id/2016/06/tidak->
- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga, status sosial ekonomi, *locus of control* terhadap literasi keuangan (Pelajar SMA Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 69–78. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Manayanti, & Rikah. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada anak di Madrasah Diniyah Nurriyatul Ulum Desa Pedak Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*, 243–253.
- Putri, A., Hetami, A., Fourqoniah, Andriana, Andriyani, Salsabila, Muniro, T., Riandani, Muliyani, Yasshyka, Listiana, & Indah. (2022). Pelatihan digital marketing untuk mencapai optimalisasi strategi pemasaran pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 828–839.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>
- Sari, A. Y., & Sa'ida, N. (2021). Investasi edukasi literasi keuangan untuk anak usia dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2085–2094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1369>
- Sianipar, H. A., Gultom, B. T., Simamora, B. A., & Naskah, H. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 458–463. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i2.1729>
- Siregar, A., & Rasyid, A. (2023). Pemanfaatan media sosial dalam membangun brand image Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah UINSU. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.4853>

- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(4), 12986–12999.
- Zuniarti, M., & Rochmawati. (2021). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating. *AKUNTABEL*, 18(3), 2021–2479.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>